

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tatanén di balé atikan merupakan jenis pendidikan karakter yang unik dan ada di Kabupaten Purwakarta. Pendidikan karakter ini merupakan suatu proses pembinaan yang dirancang sebagai langkah untuk mendidik karakter dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran ekologi dalam menjaga bumi dan belajar dari alam, yang diintegrasikan dalam kegiatan pertanian dengan pendekatan kesundaan bernama Pancaniti. Pancaniti terdiri dari lima langkah yaitu niti harti (memahami), niti surti (merasakan), niti bukti (melakukan/bukti), niti bakti (mendedikasikan diri), dan niti sajati (menghasilkan). *Tatanén di balé atikan*, sistem permakultur diterapkan, di mana siswa belajar untuk berkolaborasi dengan alam dan melihat semua fungsi sebagai satu kesatuan, memungkinkan mereka tumbuh sesuai dengan kodrat diri, alam, dan zaman mereka. *Tatanén di balé atikan* memiliki semboyan “Harmoni Seisi Bumi” yang menggambarkan harapan untuk menciptakan keseimbangan antara individu, hubungan sosial, dan lingkungan, agar tercapai harmoni di seluruh dunia, kemudian untuk membangun keharmonisan tersebut, pengembangan kesadaran dan karakter manusia bisa dilakukan melalui pendidikan yang menyeluruh, terintegrasi, dan sistematis. Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta tanggap dengan situasi tersebut melalui Dinas Pendidikan yang mengeluarkan kebijakan pendidikan berbasis semesta untuk meningkatkan kesadaran ekologis melalui *Tatanén di balé atikan*. Program ini diinisiasi untuk menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang memberikan pengalaman bermakna kepada siswa dengan model pembelajaran Pancaniti. *Tatanén di balé atikan* bukan sekadar program bercocok tanam di sekolah, tetapi juga merupakan penguatan pendidikan karakter yang sejalan dengan kompetensi abad ke-21, sehingga menghasilkan individu yang selaras dengan kodrat diri, alam, dan zaman. Kebijakan pendidikan karakter di Purwakarta

diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 103 Tahun 2021. Di dalam Peraturan Bupati tersebut, Pasal 1 menjelaskan bahwa *Tatanén di balé atikan* adalah gerakan pendidikan karakter yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran ekologis dalam merawat bumi dan belajar dari alam, terintegrasi dalam pembelajaran Pancaniti dan pertanian permakultur, agar siswa berkembang sesuai dengan kodrat diri, alam, dan zaman mereka.

Tatanén di balé atikan adalah elemen penting dalam memperkuat Pendidikan karakter di sekolah. Kesuksesannya sangat tergantung pada kesiapan, komitmen, serta konsistensi semua pihak yang terlibat di sekolah. Oleh karena itu, penerapannya harus dirancang dengan serius mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Pernyataan ini sejalan dengan pandangan George R. Terry dalam bukunya *Principles of Management* (Sukarna, 2011), yang menyebutkan bahwa:

manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui usaha orang lain. Manajemen memegang peranan yang sangat penting dalam setiap aktivitas individu atau kelompok dalam suatu organisasi untuk meraih tujuan yang diinginkan. Manajemen berfokus pada proses, yang berarti memerlukan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan untuk meningkatkan efektivitas aktivitas dalam mencapai keberhasilan.

Menurut teori Manajemen George R. Terry (1977) dalam konteks administrasi, manajemen adalah pengelolaan pekerjaan guna mencapai hasil tertentu dengan mendorong orang lain agar bekerja. Kita dapat melihat bahwa manajemen adalah suatu proses dengan fungsi-fungsi utama yang meliputi Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan. Selanjutnya, dalam Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 103 Tahun 2021 Bab IV mengenai penerapan *tatanén di balé atikan* bagian kesatu-keempat pasal 16-22, dinyatakan bahwa manajemen *tatanén di balé atikan* mencakup aspek Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan.

Tatanén di balé atikan ditujukan untuk membentuk karakter dan kreativitas siswa melalui pembelajaran yang berfokus pada pelestarian lingkungan, serta meningkatkan kesadaran ekologis di antara seluruh warga sekolah. Program ini dapat diimplementasikan secara intensif atau ekstensif

dengan melibatkan semua komponen sekolah (Disdik Purwakarta, 2020). Selain sebagai nilai yang muncul dari budaya lokal, program ini juga mengandung nilai-nilai universal yakni kepedulian terhadap lingkungan. Mengacu pada Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 103 Tahun 2021 Pasal 2, program *Tatanén di balé atikan* bertujuan untuk: (1) Membangun karakter siswa melalui pelestarian lingkungan; (2) Meningkatkan kompetensi komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas siswa dalam pembelajaran pelestarian lingkungan; (3) Meningkatkan kesadaran ekologis di kalangan semua warga sekolah; (4) Menciptakan atmosfer sekolah yang mendukung, asri, dan hijau; (5) Menjadikan kebun sekolah sebagai laboratorium ekologi bagi siswa untuk memahami ekosistem secara langsung; (6) Menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan; (7) Mengelola potensi alam sesuai dengan kearifan lokal. Penerapan program *Tatanén di balé atikan* ini memerlukan dukungan dari semua unit pendidikan agar tujuan dan harapan untuk kesuksesannya dapat tercapai. Berdasarkan hal tersebut, saya tertarik untuk meneliti apakah penerapan program *tatanén di balé atikan* di sekolah dapat mempengaruhi pendidikan karakter siswa atau apakah implementasi program ini masih tergolong tidak efektif sehingga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap karakter siswa, terutama di tingkat sekolah dasar di Kabupaten Purwakarta.

Berdasarkan hasil penelitian awal menunjukkan bahwa manajemen *tatanén di balé atikan* belum berjalan secara optimal baik dari sisi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun pengawasan sehingga ini berimbas pada implementasi yang hanya sekedar menanam saja tanpa mengetahui korelasinya bahwa bukan hanya sebatas menanam, namun fokus yang paling utama yaitu menumbuhkan karakter siswa yang ekologis sehingga mencintai dan merawat lingkungannya. Kemudian tidak semua guru memiliki pengetahuan tentang pertanian atau kemampuan untuk menghubungkan filosofi "tatanen" (bertani) dengan mata pelajaran yang diampunya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan studi ini, antara lain: Implementasi

program *tatanén di balé atikan* siswa pada tingkat pendidikan dasar memungkinkan siswa untuk memahami bahaya lingkungan yang tercemar dan membantu mereka menghindari berbagai bentuk pencemaran di sekitar (Drajat, 2022). Penting bagi generasi muda di sekolah untuk mendapatkan pengenalan mengenai pendidikan lingkungan. Upaya untuk menumbuhkan sikap mencintai lingkungan di kalangan mahasiswa dapat direalisasikan melalui kegiatan bersama dalam melaksanakan program penghijauan (Kurniasih, dkk. 2021). Program *Tatanén di Bale Atikan* dapat dilaksanakan secara mendalam maupun luas dengan melibatkan semua elemen di sekolah (Disdik Purwakarta, 2020). Selain berfungsi sebagai nilai yang secara alami muncul dari budaya setempat, program ini juga mencakup nilai universal yaitu kepedulian terhadap lingkungan. Namun, kegiatan ini belum mengetahui dampak langsung yang ditimbulkan untuk komunitas sekolah. Efektivitas program ini dievaluasi dari tanggapan positif yang diberikan oleh siswa dan guru secara bersamaan. Selain itu, keikutsertaan sukarela dari komunitas sekolah dalam kegiatan yang dirancang menjadi bukti bahwa mereka masih memiliki nilai cinta lingkungan serta kesadaran akan kebersihan, yang juga dikenal sebagai kecerdasan ekologis (Septiani, 2022). Pelaksanaan program *tatanén di balé atikan* tidak hanya terbatas pada praktik pengajaran, tetapi juga diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran sehingga siswa dapat merasakan manfaat secara langsung selama proses belajar di kelas. Pelaksanaan *Tatanén di Bale Atikan* juga memerlukan dukungan dari pihak lembaga pendidikan, termasuk kepala sekolah dan pengajar. Program *tatanén di bale atikan* telah dilaksanakan sejak tahun 2021 sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta. Pelaksanaan *tatanén di balé atikan* di setiap lembaga menghadapi berbagai tantangan dan rintangan yang berbeda.

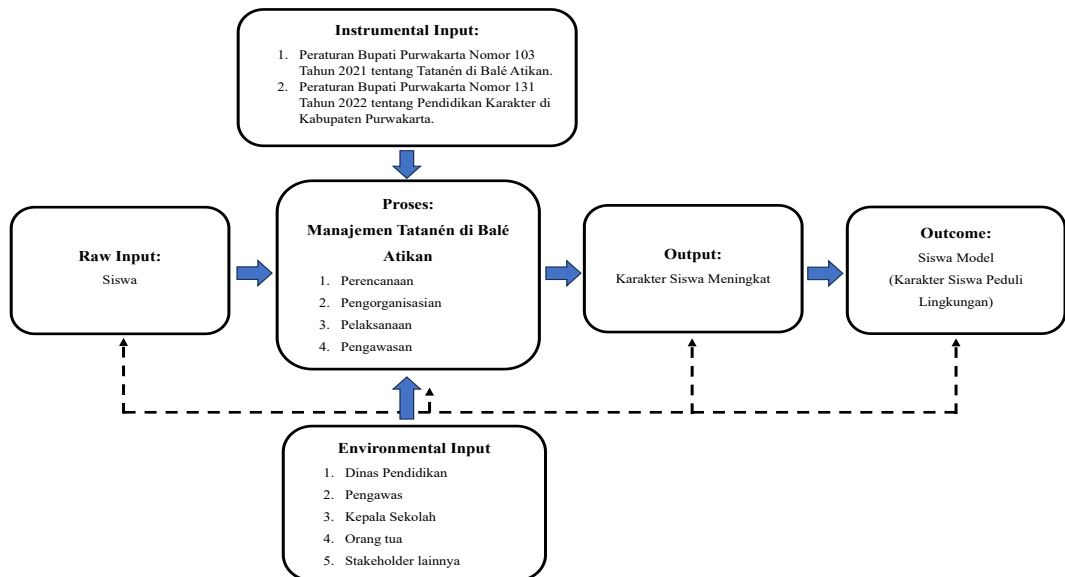
Berdasarkan uraian di atas, masalah ini perlu dilakukan penelitian supaya dapat dikemukakan data yang obyektif dan dapat ditentukan alternatif pemecahannya. Pelaksanaan penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter melalui program *tatanén di balé atikan*, peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan yaitu studi kasus. Peneliti

juga menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan teknik dokumentasi. Kemudian dalam teknik pengumpulan data, peneliti akan merencanakan penggunaan format dan aktivitas mulai dari lembar pertanyaan, kunjungan, observasi ke kelas pada saat pelaksanaan manajemen *tatanén di balé atikan*, wawancara mengenai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “*Manajemen Tatanén di balé atikan dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar*”.

B. Perumusan dan Pembatasan Masalah

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar.



Gambar 1.1 Bagan Perumusan Masalah

Atas dasar latar belakang masalah yang bermuara pada fokus penelitian tentang manajemen *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong

Timur yang berada di Kabupaten Purwakarta. Penjelasan rumusan masalah penelitian sesuai gambar di atas bermakna bahwa komponen raw input bersama komponen instrumental input dan environmental input digunakan sebagai bahan masukan untuk diolah bersama dengan strategi manajemen manajemen *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar dengan tujuan akan mengeluarkan output meningkatnya karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar. Apabila keluaran output dan hasil outcome belum sesuai dengan yang diharapkan maka hal ini menjadi umpan balik atau feedback untuk mengulangi ke raw input untuk proses perbaikan strategi manajemen *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar. Proses ini berlangsung secara terus menerus demi meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar, dengan penjelasan isi dari tiap komponen. Dari bagan tersebut dapat diuraikan bahwa:

- a. Proses : Permasalahan manajemen *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar merupakan masalah yang terus berkembang, baik dari sisi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan.
- b. *Raw Input* : Hal ini dikarenakan belum optimalnya kesadaran siswa sebagai generasi penerus bangsa terkait perilakunya terhadap lingkungan. Siswa juga merupakan fokus utama dalam melakukan implementasi program *tatanén di balé atikan*.
- c. *Intrumental Input* : Disamping itu, belum optimalnya pelaksanaan kebijakan Peraturan Bupati Kabupaten Purwakarta Nomor 103 Tahun 2021 tentang *Tatanén di balé atikan* yang berkaitan dengan karakter siswa peduli lingkungan dan Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 131 Tahun 2022 tentang Pendidikan Karakter di Kabupaten Purwakarta.
- d. *Environmental Input* : Ditambah lagi belum optimalnya kesadaran Dinas Pendidikan, Pengawas, Kepala Sekolah, Orangtua, dan Stakeholder, terkait karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar khususnya.
- e. *Out put* : Sehingga menimbulkan karakter peduli lingkungan pada diri siswa belum sesuai dengan yang diharapkan.

- f. *Out come* : Kemudian pada akhirnya akan berdampak terhadap karakter peduli lingkungan pada diri siswa.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan, maka peneliti membatasi masalah dengan indikator sebagai berikut :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan suatu tahap di mana pilihan dan keterkaitan fakta ditentukan, serta asumsi tentang masa mendatang digunakan untuk merancang dan mengimplementasikan rencana yang dinilai penting demi mencapai hasil yang diinginkan. Penelitian ini akan memfokuskan diri pada perencanaan *tatanén di balé atikan* dengan tujuan untuk mengembangkan karakter siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur Kabupaten Purwakarta, yang meliputi cara menetapkan tujuan yang jelas dan terukur untuk meningkatkan karakter siswa peduli lingkungan, serta bagaimana tujuan tersebut berperan dalam penguatan karakter siswa peduli lingkungan.

Perencanaan *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur Kabupaten Purwakarta dengan indikator:

- 1) Landasan program *tatanén di balé atikan*
- 2) Tujuan program *tatanén di balé atikan*
- 3) Konten program *tatanén di balé atikan*
- 4) Media program *tatanén di balé atikan*
- 5) Metode program *tatanén di balé atikan*
- 6) Program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang program *tatanén di balé atikan*
- 7) Sumber Daya Manusia yang terlibat
- 8) Pembiayaan

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah langkah-langkah untuk menetapkan, mengelompokkan, dan merencanakan berbagai aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, mengalokasikan individu untuk melaksanakan aktivitas tersebut, menyediakan sumber daya fisik yang sesuai untuk lingkungan, dan mengindikasikan otoritas yang diberikan untuk masing-masing aktivitas tersebut. Aspek ini akan membahas bagaimana pembentukan tim/ pokja *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur Kabupaten Purwakarta dapat dilaksanakan dengan baik. Pemilihan anggota tim, struktur organisasi, dan penugasan peran dalam pengorganisasian *tatanén di balé atikan* akan diteliti untuk mengetahui bagaimana elemen-elemen ini mempengaruhi peningkatan karakter siswa peduli lingkungan.

Perorganisasian *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur Kabupaten Purwakarta dengan indikator:

- 1) Struktur program *tatanén di balé atikan*
- 2) Pembagian tugas/peran dalam program *tatanén di balé atikan*
- 3) Perincian tugas/peran dalam program *tatanén di balé atikan*

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan (*Actuating*) adalah proses memotivasi semua anggota kelompok agar memiliki keinginan untuk mencapai tujuan dan berusaha dengan tekun untuk mencapai tujuan tersebut, sambil tetap berpegang pada upaya perencanaan dan pengorganisasian yang telah dilakukan. Penelitian ini akan di fokuskan pada pelaksanaan *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur Kabupaten Purwakarta.

Pelaksanaan *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur Kabupaten Purwakarta dengan indikator:

- 1) Kegiatan awal
- 2) Kegiatan inti
- 3) Kegiatan penutup

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*Controlling*) didefinisikan sebagai proses menentukan apa yang harus dicapai, yaitu standar atau target yang telah ditetapkan, dan memantau apa yang sedang dicapai, yaitu kinerja aktual. Proses ini juga melibatkan evaluasi kinerja, dan jika diperlukan, mengambil tindakan korektif agar kinerja berlangsung sesuai dengan rencana dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pengawasan *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur Kabupaten Purwakarta dengan indikator:

- 1) Landasan evaluasi *tatanén di balé atikan*
- 2) Tujuan evaluasi *tatanén di balé atikan*
- 3) Konten jenis evaluasi *tatanén di balé atikan*
- 4) Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam evaluasi *tatanén di balé atikan*
- 5) Jadwal evaluasi *tatanén di balé atikan*
- 6) Kriteria dan langkah-langkah evaluasi *tatanén di balé atikan*

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a) Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang manajemen *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur Kabupaten Purwakarta.

b) Tujuan Khusus

Adapun secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara empirik tentang:

- 1) Perencanaan *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur Kabupaten Purwakarta.
- 2) Pengorganisasian *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur Kabupaten Purwakarta.
- 3) Pelaksanaan *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur Kabupaten Purwakarta.
- 4) Pengawasan *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur Kabupaten Purwakarta.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pengembangan khazanah keilmuan yang berkaitan dengan manajemen *tatanén di balé* dalam meningkatkan karakter siswa peduli lingkungan.
- 2) Memperkaya pemahaman tentang peran Guru dan Kepala Sekolah dalam meningkatkan karakter siswa peduli lingkungan dengan mengimplementasikan program *tatanén di balé atikan*.

Temuan penelitian dapat menunjukkan bagaimana manajemen *tatanén di balé atikan* dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar.

- 3) Meningkatkan mutu pembelajaran melalui manajemen *tatanén di balé atikan* secara menyeluruh yang diharapkan dapat meningkatkan karakter siswa peduli lingkungan.

b) Manfaat Praktis

- 1) Bagi Pengawas

Temuan dari studi ini bisa menjadi landasan bagi Pengawas dalam memfasilitasi manajemen *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur.

- 2) Bagi Kepala Sekolah

Temuan dari studi ini bisa menjadi landasan bagi Kepala Sekolah dalam memfasilitasi manajemen *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur.

- 3) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan saran praktis untuk meningkatkan mutu pembelajaran melalui manajemen *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur. Hasil penelitian ini juga dapat membantu guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif sehingga kompetensi guru dan karakter siswa meningkat.

- 4) Bagi Siswa

Temuan dari studi ini bisa menjadi landasan bagi siswa dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan melalui manajemen *tatanén di balé atikan*.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan dari studi ini bisa menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar .

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dirumuskan untuk menggali lebih dalam tentang manajemen *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur. Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai aspek-aspek manajemen, diantaranya:

1. Bagaimana perencanaan *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur Kabupaten Purwakarta?
2. Bagaimana pengorganisasian *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur Kabupaten Purwakarta?
3. Bagaimana pelaksanaan *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur Kabupaten Purwakarta?
4. Bagaimana pengawasan *tatanén di balé atikan* dalam meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar di SDN 1 Sindangsari dan SDN 2 Bojong Timur Kabupaten Purwakarta?